

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN  
(Persero) CABANG BULUKUMBA**

**SKRIPSI**



**NURFADILLAH  
NIM: 105721123020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN  
(Persero) CABANG BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NURFADILLAH  
105721123020**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al baqaroh: 286)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, keluarga besarku yang selalu mendukung saya, serta teman-teman yang selalu memberi semangat kepada saya**

### **PESAN DAN KESAN**

**"Sesulit apapun jalanmu jangan pernah menyerah dan jangan pernah membandingkan prosesmu dengan orang lain, tetaplah semangat dan berjuang sampai akhir"**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411)8669712 Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba  
Nama Mahasiswa : Nurfadillah  
NIM : 105721123020  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasrullah. S.E., M.M  
NIDN: 0914049104

Sahrullah. S.E., M.Ak  
NIDN: 0930108804

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi  
Manajemen,

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651 507

Nasrullah, SE., M.M  
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurfadillah, Nim : 105721123020, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 2 Zulkaidah 1445 H/11 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Zulkaidah 1445 H  
11 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Rustam, SE., M.M., AK, CA, CPA, ASEAN CPA  
2. Nasrullah, SE., M.M  
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, SE., M.M  
4. Alamsjah, ST., SE., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

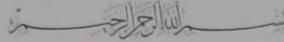


Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurfadillah  
No. Stambuk/NIM : 105721123020  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja  
Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero)  
Cabang Bulukumba

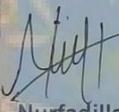
Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

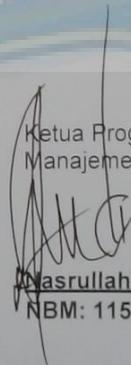
  
A6689ALX129017557  
  
**Nurfadillah**  
NIM: 105721123020

Diketahui Oleh,



Dekan,

**Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507

  
Ketua Program Studi  
Manajemen,  
**Nasrullah, SE., M.M**  
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba  
Nama Mahasiswa : Nurfadillah  
NIM : 105721123020  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nasrullah. S.E., M.M  
NIDN: 0914049104

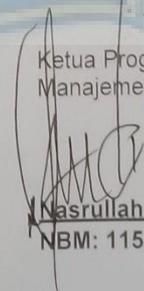
  
Sahrullah. S.E., M.Ak  
NIDN: 0930108804

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi  
Manajemen,

  
Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651 507

  
Nasrullah, SE., M.M  
NBM: 1151 132

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muh. Jufri dan Ibu Sungguh yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

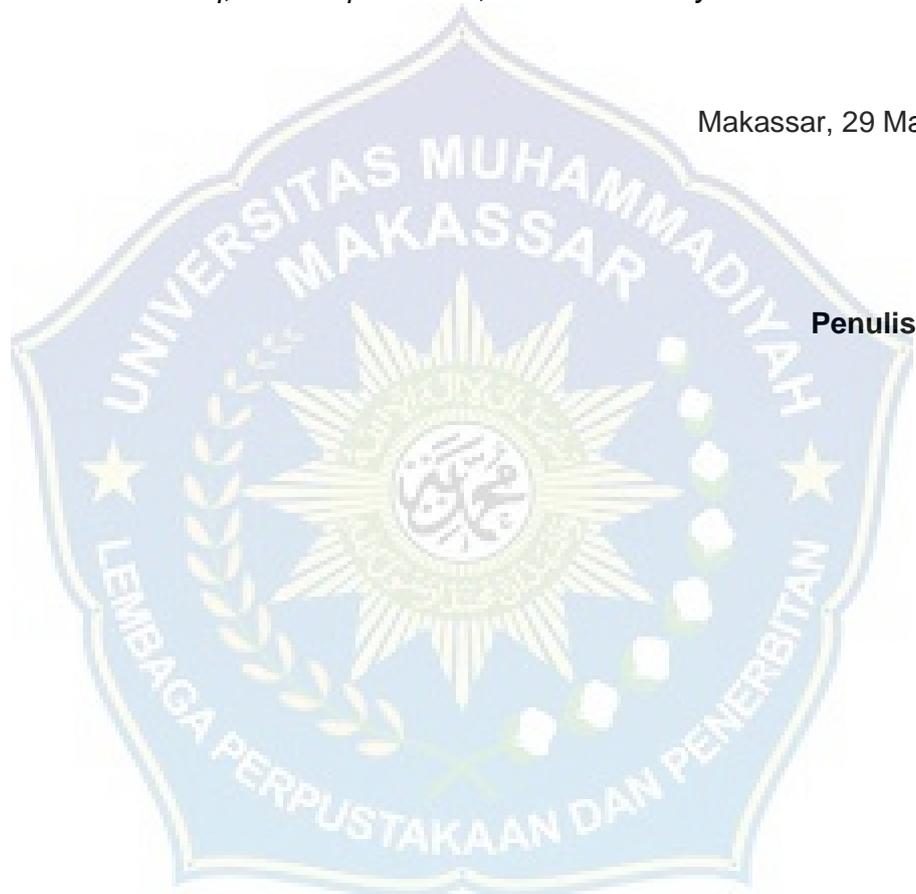
1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nasrullah, SE., MM, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Program Studi manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Kahirat, Wassalamu'alaykum Wr.Wb*

Makassar, 29 Maret 2024



## ABSTRAK

**NURFADILLAH. 2024. *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Nasrullah dan Sahrullah.**

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba periode 2020-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas. Sampel ini diambil dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang bulukumba berupa laporan keuangan periode 2020 sampai periode 2022. Metode pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan dalam keadaan baik karena Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya tepat waktu. Dilihat dari rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik dikarenakan besarnya jumlah hutang yang digunakan dibandingkan aktiva lancar yang dimiliki. Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja keuangan Perusahaan dalam keadaan kurang baik hal ini dikarenakan walaupun mengalami peningkatan setiap tahun namun masih dibawah standar industri. Dilihat dari rasio aktivitas kinerja keuangan Perusahaan dalam keadaan kurang baik hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan total aktiva.

**Kata Kunci :** Kinerja keuangan, Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, rasio profitabilitas, Rasio aktivitas

## ABSTRACT

**NURFADILLAH. 2024. *Analysis of Financial Reports at PT. Pegadaian (Persero) Bulukumba Branch. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Nasrullah and Sahrullah.***

*This research is descriptive quantitative research with the aim of knowing the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) Bulukumba Branch for the 2020-2022 period using liquidity, solvency, profitability and activity ratios. This sample was taken from PT. Pegadaian (Persero) Bulukumba Branch in the form of financial reports for the period 2020 to 2022. The data collection method was carried out using observation and documentation techniques. The research results seen from the liquidity ratio show that the Company's financial performance is in good condition because the Company is able to pay its current obligations on time. Judging from the solvency ratio, the company's financial performance is in poor condition due to the large amount of debt used compared to the current assets owned. Judging from the profitability ratio, the company's financial performance is in poor condition, this is because although it has increased every year, it is still below industry standards. Judging from the activity ratio, the company's financial performance is in poor condition, this is because the increase in income is smaller than the increase in total assets.*

**Keywords:** *Financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio*

## DAFTAR ISI

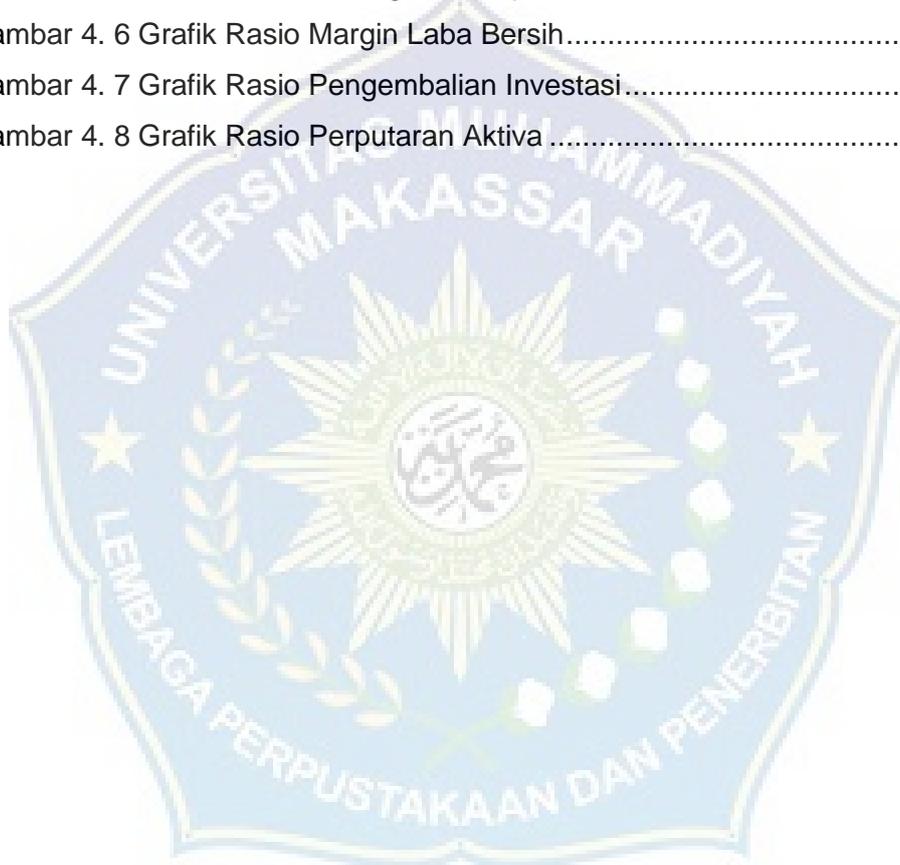
|   |             |
|---|-------------|
| <b>SKRIPSI</b> .....                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN</b> ..... | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                   | 4           |
| C. Tujuan Penelitian.....                 | 4           |
| D. Manfaat Penelitian.....                | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....      | <b>6</b>    |
| A. Tinjauan Teori.....                    | 6           |
| B. Tinjauan Empiris.....                  | 19          |
| C. Kerangka Pikir.....                    | 28          |
| D. Hipotesis.....                         | 29          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....    | <b>30</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 30          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....       | 30          |
| C. Jenis dan Sumber Data.....             | 30          |
| D. Populasi dan Sampel.....               | 31          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....           | 31          |

|  |                                      |           |
|--|--------------------------------------|-----------|
| F.                                       | Definisi Operasional Variabel.....   | 32        |
| G.                                       | Metode Analisis Data.....            | 32        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                      | <b>34</b> |
| A.                                       | Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 34        |
| B.                                       | Hasil penelitian .....               | 40        |
| C.                                       | Pembahasan .....                     | 43        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               |                                      | <b>60</b> |
| A.                                       | Kesimpulan.....                      | 60        |
| B.                                       | Saran.....                           | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              |                                      | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    |                                      | <b>66</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 KERANGKA PIKIR.....                       | 28 |
| Gambar 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI .....                 | 37 |
| Gambar 4. 2 Grafik Rasio Lancar .....                 | 43 |
| Gambar 4. 3 Grafik Rasio Cepat.....                   | 45 |
| Gambar 4. 4 Grafik Rasio Hutang Terhadap Aktiva ..... | 47 |
| Gambar 4. 5 Grafik Rasio Hutang terhadap ekuitas..... | 49 |
| Gambar 4. 6 Grafik Rasio Margin Laba Bersih.....      | 51 |
| Gambar 4. 7 Grafik Rasio Pengembalian Investasi.....  | 53 |
| Gambar 4. 8 Grafik Rasio Perputaran Aktiva .....      | 55 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 KERANGKA PIKIR.....  | 19 |
| Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio).....        | 43 |
| Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio).....           | 45 |
| Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aktiva/Asset ..... | 47 |
| Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas.....       | 49 |
| Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih .....                 | 51 |
| Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio pengembalian Investasi.....        | 53 |
| Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva.....             | 54 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba<br>Tahun 2020-2023 ..... | 67 |
| Lampiran 2 Dokumentasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba.....                       | 72 |
| Lampiran 3 Validasi Penelitian Kuantitatif dan Validasi Abstrak .....                         | 76 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....   | 78 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....   | 84 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang hingga jangka panjang dengan mengukur kemampuan perusahaan dan dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Pada awalnya laporan keuangan perusahaan hanyalah sebagai alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan, namun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang ingin mengetahui keadaan perusahaan akhirnya laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi atau menentukan keadaan perusahaan tersebut (Achmad Azhar Cholil, 2021).

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam mengukur dan menilai kinerja suatu perusahaan. Umumnya, laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi keuangan yang digunakan manager untuk meningkatkan kinerja dan mengevaluasi. Laporan keuangan secara sederhana adalah informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk memeriksa kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang

bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi (IAI, 2009).

Pada saat ini laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi laporan keuangan juga digunakan oleh pihak luar, baik dari pemerintah, kreditur dan pihak-pihak lain. Laporan keuangan bisa digunakan untuk keperluan perpajakan dan juga untuk proses pengambilan keputusan ekonomi lain. Seperti untuk membandingkan keadaan keuangan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain pada periode-periode tertentu (Mokodaser, 2015).

Analisis laporan keuangan yaitu memperjelas atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau kondisi keuangan sebuah perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Analisis terhadap laporan keuangan merupakan perangkat khusus yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kinerja aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan serta kesehatan keuangan dalam memberikan gambaran perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu (Abdul Hasyim Batubara, 2010).

Untuk dapat menilai analisis laporan keuangan perusahaan, di perlukan berbagai tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan (Hajerah, 2016).

Analisis rasio merupakan salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasikan informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian

relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manager keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari *financial statement* yaitu dalam hal pembuatan keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang (Andriyani, 2008).

PT. Pegadaian sebagai salah satu lembaga pengkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditunjukkan untuk mencegah praktek rentenir dan sistem ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat (Winarti, 2018).

Tujuan dari pegadaian yaitu turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran pinjaman uang atas dasar hukum gadai. Oleh sebab itu, pegadaian di tuntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar pegadaian dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengan pertumbuhan ekonomi yang makin pesat dan persaingan yang semakin ketat.

Kendala yang dihadapi oleh PT. Pegadaian di tahun 2022 salah satunya adalah penurunan kemampuan bayar nasabah (*repayment capacity*) terhadap kewajiban sewa modal atas kredit di pegadaian. Hal ini

tercermin dalam jumlah barang jaminan dalam proses lelang (BJDPL) atau barang jaminan nasabah yang terlelang mencapai Rp. 4,6 Triliun pada Triwulan III-2022. Sebagai pembandingan, sebelum pandemi terjadi, rata-rata lelang BJDPL di pegadaian adalah sebesar Rp. 3 Triliun dalam setahun. Selain itu, penurunan *repayment capacity* nasabah juga juga mengakibatkan peningkatan kredit macet. Tercatat *Non Performing Loan* (NPL) di Triwulan III-2022 mencapai 2,04%.

Hal itu juga berpengaruh kepada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba sebagai salah satu cabang dari PT. Pegadaian. Karena pandemi Covid 19 mengakibatkan kurangnya sumber pendapatan sehingga terjadi penurunan kemampuan bayar nasabah kepada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud menulis skripsi dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba periode 2020-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba periode 2020-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

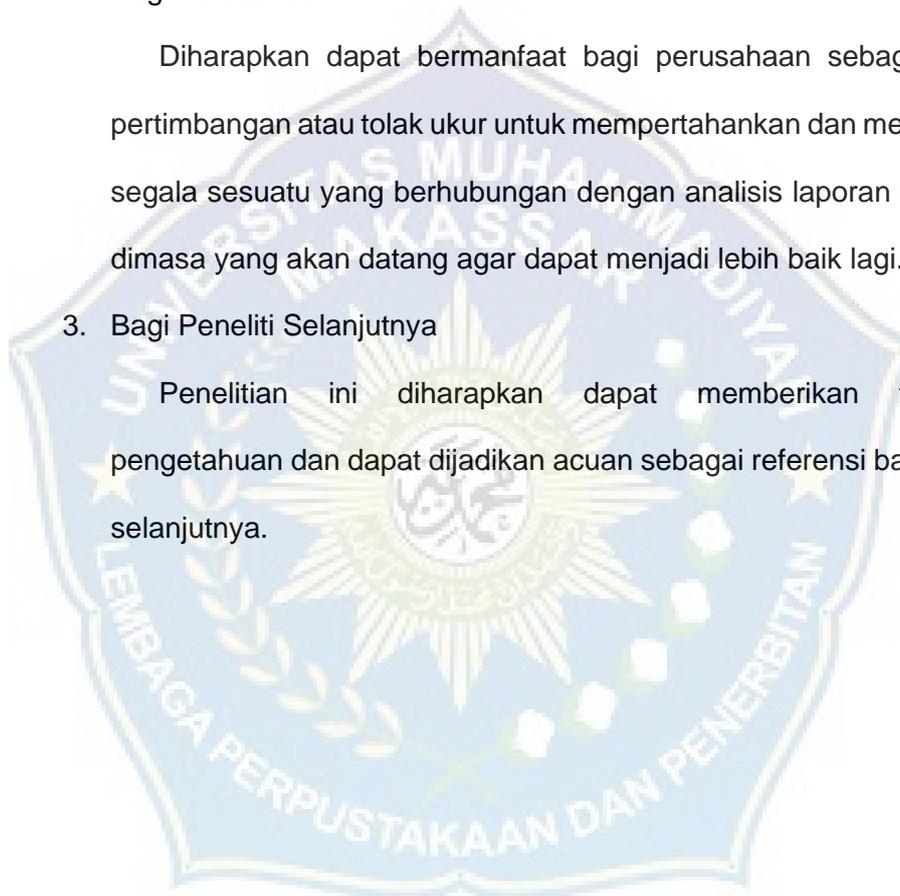
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu manajemen keuangan terutama yang berkaitan tentang analisis laporan keuangan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau tolak ukur untuk mempertahankan dan meingkatkan segala sesuatu yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dimasa yang akan datang agar dapat menjadi lebih baik lagi.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hery (2012:2) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

b. Pengguna Laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan” (2009: 2), menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi:

a) Investor atau pemilik

Investor membutuhkan informasi keuangan untuk menilai apakah perusahaan mampu untuk membayar deviden. Disamping itu juga untuk menilai apakah investasinya akan tetap dipertahankan atau dijual.

b) Pemberi pinjaman atau kreditur

Kreditur membutuhkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan memberi pinjaman dan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar angsuran pokok beserta bunganya serta bagi hasilnya pada saat jatuh tempo.

c) Pemasok

Pemasok memerlukan informasi dari laporan keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan untuk membayar hutang pada saat jatuh tempo.

d) Pelanggan

Dalam beberapa situasi, pelanggan sering membuat kontrak dengan perusahaan sehingga perlu informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

e) Karyawan

Karyawan memerlukan informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendatangkan laba dan stabilitas usahanya. Dalam hal ini, karyawan membutuhkan informasi keuangan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sebagai tempat menggantungkan hidupnya.

f) Pemerintah

Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya sumber daya, pajak dan lain sebagainya.

g) Masyarakat

Laporan keuangan bagi masyarakat dapat digunakan sebagai bahan ajar, analisis, serta informasi dan kemakmuran.

c. Tujuan laporan keuangan

- a) Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b) Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c) Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk

kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

d. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut prastowo (2015:15), laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

a) Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

b) Laporan laba rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan atau potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

c) Laporan perubahan ekuitas

Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

d) Laporan arus kas

Menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.

e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

## 2. Analisis Laporan Keuangan

### a. Pengertian analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisa dan laporan keuangan. Arti kata analisa adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba atau rugi, dan arus kas (dana).

Menurut Harahap (2015:190), menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### b. Tujuan analisis laporan keuangan

Menurut kasmir (2009) Secara umum tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

- d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dikatakan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
  - e) Melakukan kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
  - f) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.
- c. Kelemahan analisis laporan keuangan

Dikemukakan oleh Harahap, kelemahan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis laporan keuangan didasarkan pada laporan keuangan, oleh karenanya kelemahan laporan keuangan harus selalu diingat agar kesimpulan dari analisis itu tidak salah.
- b) Objek analisis laporan keuangan hanya laporan keuangan. Untuk menilai suatu perusahaan tidak cukup hanya dari angka-angka laporan keuangan. Akan tetapi, juga harus melihat aspek lainnya seperti tujuan perusahaan, situasi ekonomi, situasi industri, gaya manajemen, budaya perusahaan dan budaya masyarakat.
- c) Objek analisis adalah data historis yang menggambarkan masa lalu dan kondisi ini bisa berbeda dengan kondisi masa depan.
- d) Jika melakukan perbandingan dengan perusahaan lain, maka perlu melihat beberapa perbedaan prinsip yang bisa menjadi penyebab perbedaan angka.

e) Laporan keuangan hasil konsolidasi atau hasil konversi mata uang asing perlu mendapat perhatian tersendiri karena perbedaan bisa saja timbul karena masalah kurs konversi atau metode konsolidasi.

### 3. Analisis rasio keuangan

#### a. Pengertian analisis rasio keuangan

Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara hirizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Definisi rasio keuangan menurut Harahap (2008), menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memberitahukan informasi yang menggambarkan suatu pos-pos dari laporan keuangan dan memperlihatkan hubungan yang mempunyai makna.

Analisis rasio keuangan akan memberikan penilaian atas dasar data dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang ditujukan dalam bentuk rasio-rasio atau persentase. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos dari tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari dua laporan tersebut. Analisa

laporan keuangan perusahaan biasanya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan dimasa yang akan datang.

b. Jenis-jenis analisis rasio keuangan

a) Rasio likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam sebuah perusahaan pengendalian likuiditas sangat penting, karena bertujuan menguji kecukupan dana perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Pengertian likuiditas menurut Alexandri dan Ismawati (2005), likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

Berdasarkan pengertian likuiditas diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan yang harus mampu dibayar atau memenuhi kewajiban finansialnya yang telah jatuh tempo.

Rasio yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah:

1) *Current ratio* (rasio lancar)

*Current ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang

yang segera jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir, 2019).

Current ratio dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan memiliki rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009).

## 2) *Quick ratio* (rasio cepat)

Menurut Darsono, et al. (2004), rasio cepat mengukur kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2010), rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

## b) Rasio Solvabilitas

Menurut Riyanto (2003), rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.

Rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah:

### 1) *Total debt to assets ratio* (Rasio hutang terhadap aktiva)

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset (Kasmir, 2019). DAR dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total assets}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besarnya aktiva yang digunakan untuk menjamin pengembalian hutang, baik hutang jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula resiko kebangkrutan perusahaan.

### 2) *Total debt to total equity ratio* (Rasio hutang terhadap ekuitas)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan

seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c) Rasio Profitabilitas

Menurut Astuti (2004), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah:

1) *Net profit margin* (margin laba bersih)

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2) *Return On Asset Ratio (ROA)*

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisien suatu perusahaan dalam mengelola assetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

#### d) Rasio Aktivitas

Menurut Sjahrial dan Purba (2013), rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan.

Rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas adalah:

##### 1) *Total assets turn over* (TATO)

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aktiva}}$$

#### 4. Kinerja keuangan

##### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Agnes Sawir, 2005:6).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan di bidang keuangan dalam kurun waktu tertentu, hal ini mencerminkan tingkat kekuatan perusahaan tersebut. (Nurlina, 2019:141).

Menurut Munawir (2016:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sawir (2015:144) menyebutkan bahwa dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut.

Dengan adanya standar rasio keuangan tersebut perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2016:31) Pegukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
- d) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar produk hutang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

## B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1

### Penelitian Terdahulu

| N<br>o | Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian    | Judul Penelitian                        | Variabel                             | Alat Analisis                       | Hasil Penelitian  |
|--------|---------------------------------------|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 1      | Nurul Hasanah, Citra Windy Lubis/2023 | Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai | Jenis Penelitian ini adalah deskript | Metode analisis data yang digunakan | Hasil yg diperoleh dalam penelitian ini dari tahun 2017 -2021 dari rasio Likuiditas dilihat |

|  |  |  |                |   |   |
|--|--|--|----------------|---|---|
|  |  | Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | if kuantitatif | an adalah metode dekriptif kuantitatif. | <p>dari rasio lancar dan rasio cepat dikatakan sangat baik. Dengan demikian PT. Indofood termasuk dalam kategori baik. Dari ratio aktivitas diketahui Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan dengan ratio total aset turn over tahun 2017-2021 dapat dikatakan kurang efektif. Dari ratio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang terhadap aktiva, modal perusahaan dapat mencukupi penjaminan hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga PT. Indofood Sukses Makmur dapat dikatakan baik dan sehat dari tahun 2017-2021. Yang terakhir dari rasio yaitu rasio profitabilitas, dapat dilihat dari net profit margin dan return on assets pada tahun 2017 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan efisien. Pada tahun 2017 ke tahun 2021 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh keefisienan dalam menggunakan aset untuk mendapatkan profit sehingga keadaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk</p> |
|--|--|--|----------------|---|---|

|   |   |  |   |   |   |
|---|---|--|---|---|---|
|   |   |  |   |   | dalam kategori yang baik.   |
| 2 | Steven Proym, Darwanto, Maria Mediana Sebenan, Feni Anita Notanubun/ 2023 | Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Prifitabilitas Pada PT. Campina Ice Cream Industri Tbk | Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. | Alat analisis yang digunakan yaitu analisis rasio pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami peningkatan antara tahun 2020 dan penurunan pada tahun 2021 dan 2022, dilihat dari menurunnya aset lancar pada tahun 2022 dan berdasarkan analisis rasio Current ratio, Quick ratio, dan Cash ratio. Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 dilihat analisis rasio dari Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset Ratio (ROA), dan Return On Equity (ROE). |
| 3 | Yally Febrima Yossy, Asmy Febri Tama, Zulsantoni/ 2023                    | Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 Dan 2021  | Kuantitatif                               | Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.                          | Hasil penelitian terlihat pada rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek: (1) rasio saat ini menunjukkan 140% pada tahun 2020 dan 130% pada tahun   |

|   |  |  |                        |   |   |
|---|--|--|------------------------|---|---|
|   |  |  |                        |   | <p>2021. (2) tahun 2020 dan 2021 memiliki rasio cepat 100%. (3) cash ratio 2020 62%, 2021 73%. (1) Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Tahun 2020 menjadi 51%, dan tahun 2021 menjadi 52%. (2) rasio utang terhadap ekuitas 2020 adalah 106%, 2021 107%. (1) Rasio perputaran piutang adalah 15,4 kali pada tahun 2020 dan 15,9 kali pada tahun 2021. (1) Pada tahun 2020 dan 2021, rasio margin laba bersih adalah 11%. (2) rasio pengembalian ekuitas tahun 2020 dan 2021 adalah 11% dan 13%</p> |
| 4 | Ratri Kurniasari, Riskon Ginting, Arizal Putra Pratama/ 2023 | Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bukalapak | Deskriptif Kuantitatif | Alat analisis yang digunakan yaitu rasio keuangan | <p>Didapatkan bahwa adanya peningkatan aset pada tahun 2021 yang terjadi dikarenakan adanya penambahan modal dari penjualan saham perdana menimbulkan terjadinya penurunan nilai Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Dari Total Assets Turnover (TATO) terjadi penurunan perputaran aset dalam menghasilkan laba ditahun 2020 ke 2021 dan peningkatan di tahun 2021 ke 2022. Serta Return On</p>   |

|   |  |   |   |   |   |
|---|--|---|---|---|---|
|   |  |   |   |   | Assets (ROA) yang meningkat menggambarkan usaha PT Bukalapak dalam meningkatkan laba dari penghasilan atas pengelolaan asset telah meningkat.   |
| 5 | Meisya Athaya, Vira aurelly, Meisya Aprillia/ 2023 | Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk | Studi Deskriptif  | Rasio keuangan  | Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahun mengalami penurunan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan tidak baik (tidak liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan dapat menutupi utang dengan aset secara baik. Ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan adanya penurunan laba setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan diposisi yang tidak baik |
| 6 | Pandapotan Ritonga, Muslih/ 2022                   | Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.              | Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif | Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan jika diukur dari Current Ratio tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar BUMN. Begitu juga dengan bila diukur dari Debt to Equity Ratio dikatkan baik karena berada di bawah standar industri. Selanjutnya diukur dari Total Assets Turnover dan Return on assets                         |

|   |                                 |  |  |  |   |
|---|---------------------------------|--|--|--|---|
|   |                                 |  |  |  | dikatakan kurang baik karena masih berada dibawah standar BUMN.   |
| 7 | Herlin, Rina Trisna Yanti/ 2021 | Analisis Kinerja Dan Rasio Keuangan Pada PT. Pegadaian ( Persero ) Tahun 2018-2019 | Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. | Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan secara deskriptif Kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas | Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan <i>cash ratio</i> pada tahun 2018 dan tahun 2019 menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat. <i>Current ratio</i> tahun 2018 dan 2019 dengan nilai kinerja keuangan yang tidak sehat. <i>Debt to Equity Ratio</i> tahun 2018 dan tahun 2019 adalah dengan kinerja keuangan yang sangat sehat. <i>Debt to Total Asset Ratio</i> pada tahun 2018 dan tahun 2019 tidak sehat). <i>Gros Profit Margin ratio</i> tahun 2018 dan 2019 dengan kinerja keuangan yang sangat sehat. <i>Net Profit Margin ratio</i> tahun 2018 dan tahun 2019 diperoleh kinerja keuangan yang sangat sehat. <i>Return On Investment (ROI) ratio</i> pada tahun 2018 dan tahun 2019 dengan nilai kinerja |

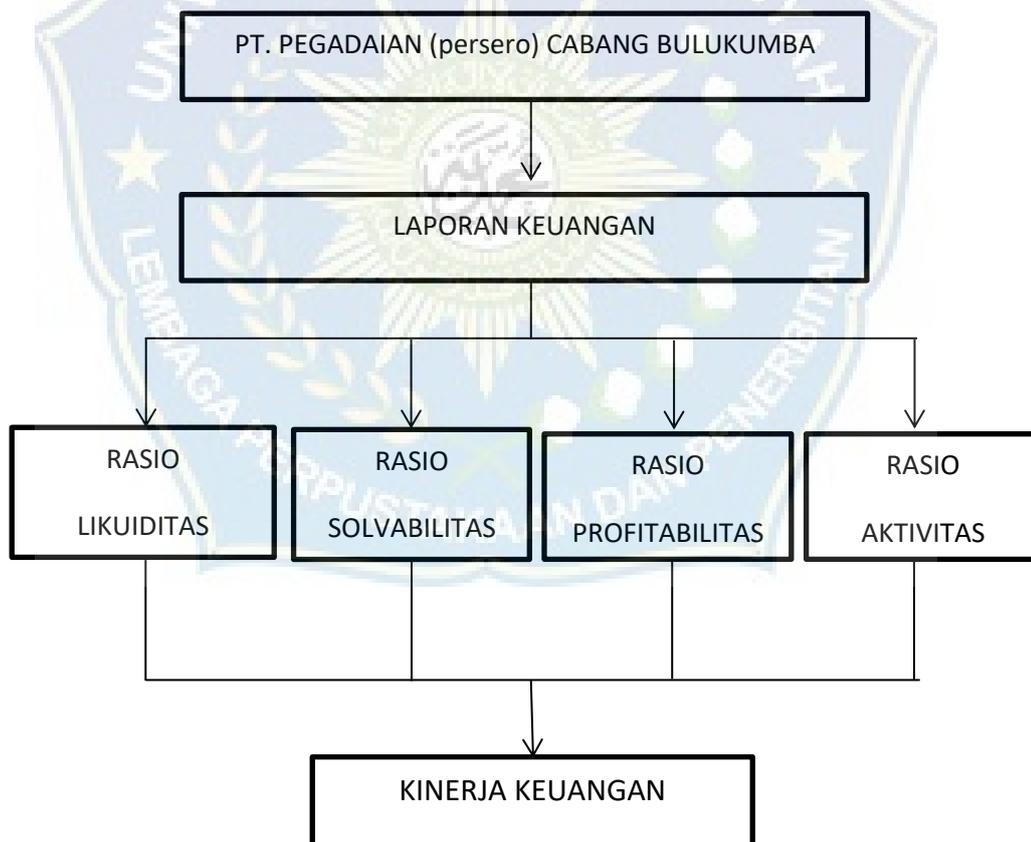
|   |                    |  |  |   |   |
|---|--------------------|--|--|---|---|
|   |                    |  |  |   | keuangan yang sangat sehat dan <i>Return On Equity (ROE) ratio</i> tahun 2018 dan tahun 2019 dengan kinerja keuangan yang sangat sehat.   |
| 8 | Nirwani Asmi/ 2021 | Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019 | Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. | Analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian laba pada PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan laporan keuangan periode 2010-2019 diperoleh hasil analisis ROI ( <i>Return On Investment</i> ) dan ROA ( <i>Return On Assets</i> ) dibawah Standar Industri Rasio Berdasarkan Pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No, KEP 100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara (<18%) yang menunjukkan pencapaian laba yang kurang sehat. Kemudian analisis NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ), dan ROE ( <i>Return On Equity</i> ) menunjukkan diatas Standar Industri Rasio, NPM sebesar 20%, dan ROE sebesar 15%. Berdasarkan analisis |

|   |                          |   |                        |                |  |
|---|--------------------------|---|------------------------|----------------|--|
|   |                          |   |                        |                | rasio profitabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan asset pada PT Pegadaian (Persero) belum optimal, akan tetapi sudah mampu mengelola margin laba atas penjualan dan modal sendiri secara optimal.  |
| 9 | Nur Hajar Aswad/<br>2021 | Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasapang Di Kota Makassar | Kuantitatif deskriptif | Rasio keuangan | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasapang di Kota Makassar selama empat tahun terakhir dalam kondisi baik.</p> <p>Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan quick ratio menunjukkan kinerja keuangan sangat baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Namun cash rasio pada tahun 2015 dinilai dalam keadaan kurang baik karena dibawah rata-rata standar industri disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar di bandingkan kas pada tahun sebelumnya.</p> <p>Rasio solvabilitas yang terdiri dari debt to assets ratio perusahaan pada</p> |

|    |                         |   |   |   |  |
|----|-------------------------|---|---|---|--|
|    |                         |   |   |   | <p>tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi, jika rata-rata standar industri 35% maka kondisi perusahaan dinilai sangat baik. Rasio aktivitas yang terdiri dari total asset turn over dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2014-2017 dalam keadaan baik. Rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Kinerja keuangan perusahaan tergolong sangat baik, bila diukur dengan menggunakan return on assets.</p> |
| 10 | Andreas Rudiwanto/ 2020 | Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan | Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif | Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan | Laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dalam rentang waktu 2015 sampai 2019, apabila dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Ditengah persaingan bisnis sejenis yang semakin ketat di tahun 2019, perusahaan masih mampu membukukan laba. Hasil analisis terhadap rasio solvabilitas PT. Pegadaian (Persero),   |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | dalam kurun waktu 2015 sampai 2019, menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan dalam kondisi solvabel, yang berarti bahwa PT. Pegadaian (Persero) mempunyai asset yang cukup untuk membayar semua kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. |
|--|--|--|--|--|---|

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2. 1 KERANGKA PIKIR**

#### D. Hipotesis

Menurut sugiyono ( 2008 : 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Diduga bahwa Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (persero) cabang Bulukumba dalam keadaan baik ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.”



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dilaksanakan di jln. Jendral Ahmad Yani, Caile, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian telah selesai dilakukan selama 2 (dua) bulan dimulai pada bulan Januari-Maret 2024

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data sekunder, dimana data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data yang digunakan dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Rusdin di kutip dari (Sugiyono,2016:135) Populasi adalah bagian dari wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Bulukumba.

##### **2. Sampel**

Menurut Rusdin dikutip dari (Sugiyono 2011:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan pad PT. Pegadaian (persero) Cabang Bulukumba selama 3 tahun yaitu pada periode 2020-2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpulan data sehubungan dengan penulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*) Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi subjek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui operasional perusahaan, budaya kerja perusahaan dan penerapan teknologi oleh perusahaan. Teknik ini dilakukan tanpa harus terlibat langsung dengan subjek penelitian untuk menjaga objektivitasnya.
2. Dokumentasi (*Dokumentation*) Dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan review terhadap dokumen- dokumen perusahaan yang

relevan, serta mempelajari referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variable penelitian secara lebih rinci operasionalisasi variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.
2. Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur komposisi hutang jangka panjang dibandingkan dengan jumlah aktiva perusahaan.
3. Rasio solfabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan

#### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas
  - a. *Current ratio* (rasio lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Quick ratio* (rasio cepat)

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Total debt to assets ratio* (Rasio hutang terhadap aktiva).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}}$$

b. *Total debt to total equity ratio* (Rasio hutang terhadap ekuitas)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net profit margin* (margin laba bersih)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

b. *Return on asset Ratio* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Rasio Aktivitas

*Total assets turn over* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aktiva}}$$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat PT. pegadaian

Sejarah pegadaian dimulai pada saat pemerintah penjajahan Belanda (VOC) mendirikan *BANK VAN LEENING* yaitu Lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) *Bank van Leening* milik pemerintah dibubarkan, dan Masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian. Mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *licentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama. Dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda

menerapkan apa yang disebut dengan “*culture stelsel*” Dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *staatsblad* (stbl) No. 131 tanggal 12 maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 april 1901 didirikan pegadaian negara pertama di sukabumi (jawa barat), selanjutnya setiap tanggal 1 april diperingati sebagai hari ulang tahun pegadaian.

Pada masa pendudukan jepang, Gedung kantor pusat jawatan pegadaian yang terletak di jalan kramat raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan kantor pusat jawatan pegadaian dipindahkan ke jalan kramat raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan jepang, baik dari sisi kebijakan maupun struktur organisasi jawatan pegadaian. Jawatan pegadaian dalam Bahasa jepang disebut “*Sitji Eigeikyuku*”, pimpinan jawatan dipegang oleh orang jepang yang Bernama Onho-San dengan wakilnya orang pribumi yang Bernama M. saubari.

Pada awal pemerintahan republik Indonesia, kantor jawatan pegadaian sempat pindah ke karang anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa kantor jawatan pegadaian pindah lagi ke magekang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan kantor jawatan pegadaian Kembali lagi ke Jakarta dan pegadaian Kembali dikelola oleh

pemerintah republik Indonesia. Dalam masa ini pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan negara (PN) sejak 1 januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan umum (PERUM), selanjutnya berdasarkan PP.No. 51/2011 menjadi Perseroan (PERSERO), selanjutnya berdasarkan PP.No.73/2021 berubah dari Persero menjadi Perseroan terbatas (PT) hingga sekarang.

## 2. Visi dan Misi Pegadaian

### a. Visi

Menjadi *the most valuable financial company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama Masyarakat.

### b. Misi

- a) Memberikan manfaat dan keuantungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
- b) Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi ultra mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan *stakeholder*

### c) Memberikan *service excellence* dengan focus nasabah melalui:

- 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
- 2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
- 3) Praktek manajemen risiko yang kokoh
- 4) SDM yang professional berbudaya kinerja baik

### 3. Tujuan PT Pegadaian

Untuk menyediakan pelayanan bagi masyarakat dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis. PT. Pegadaian dengan motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” diharapkan mampu mengatasi kesulitan masyarakat dalam hal kredit dalam waktu yang relatif singkat.

PT. Pegadaian juga turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai.

### 4. Struktur organisasi dan deskripsi operasional

#### a. Struktur organisasi



**Gambar 4. 1**

**Struktur organisasi**

b. Deskripsi operasional

a) Pimpinan Cabang

- 1) Mempersiapkan, melakukan dan merevisi rencana kerja.
- 2) Mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya sehingga terpelihara kelangsungan, kelancaran dan kesatuan gerak Langkah perkerjaan sesuai dengan tata kerja yang diterapkan.
- 3) Menilai kinerja karyawan.
- 4) Menandatangani surat-surat berharga Bersama-sama dengan pejabat terkait.
- 5) Memutuskan pemberian kredit sesuai dengan wewenang.
- 6) Memonitoring dan membuat anggaran serta rencana kerja.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas ekstern.
- 8) Menandatangani perjanjian kredit.
- 9) Menyetujui atau menilak permohonan cuti karyawan.

b) Penyimpanan/pengelola Gudang

Tugas pokok penyimpanan/pengelola Gudang adalah mengurus Gudang penyimpanan barang jaminan berupa emas atau dokumen kredit dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan serta mengadministrasikan barang jaminan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan nasabah.

## c) Penaksir

- 1) Menerima barang jaminan dari nasabah.
- 2) Menaksir barang jaminan yang diberikan oleh nasabah.
- 3) Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah.
- 4) Mengontrol keluar masuk Gudang barang jaminan.

## d) Kasir

- 1) Melakukan pembayaran uang pinjaman kepada nasabah, serta melakukan penerimaan pelunasan untuk menebus barang jaminan nasabah.
- 2) Melakukan pembayaran atas segala pengeluaran.
- 3) Menerima uang tunai hasil pembayaran barang lelang.
- 4) Mencatat segala transaksi Perusahaan.

## e) Pengelola UPC

- 1) Membantu kegiatan operasional yang ada di kantor cabang.
- 2) Membantu memasarkan produk layanan yang ada di kantor cabang.
- 3) Meningkatkan omset kantor cabang.
- 4) Memperluas jaringan dalam memperoleh nasabah baru.
- 5) Sebagai unit pembantu cabang agar lebih dekat dengan nasabah.

## B. Hasil penelitian

### 1. Analisis laporan Keuangan

Berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba tahun 2020, 2021, dan 2022. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

##### a) Rasio lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{58.263.764}{38.531.629} \times 100\% = 151\%$$

$$2021 = \frac{53.012.832}{30.494.164} \times 100\% = 173\%$$

$$2022 = \frac{59.520.107}{39.961.824} \times 100\% = 148\%$$

##### b) Rasio cepat (Quick Ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{58.263.764 - 357.048}{38.531.629} \times 100\% = 150\%$$

$$2021 = \frac{53.012.832 - 393.059}{30.494.164} \times 100\% = 172\%$$

$$2022 = \frac{59.520.107 - 466.876}{39.961.824} \times 100\% = 147\%$$

## b. Rasio Solvabilitas

## a) Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt Ratio to Asset)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{46.865.344}{71.468.960} \times 100\% = 65\%$$

$$2021 = \frac{39.516.937}{65.775.938} \times 100\% = 60\%$$

$$2022 = \frac{44.911.304}{73.329.790} \times 100\% = 61\%$$

## b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt Ratio to Equity)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{46.865.344}{24.603.616} \times 100\% = 190\%$$

$$2021 = \frac{39.516.937}{26.259.001} \times 100\% = 150\%$$

$$2022 = \frac{44.911.304}{28.418.486} \times 100\% = 158\%$$

## c. Rasio Profitabilitas

## a) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{2.022.447}{21.964.403} \times 100\% = 9,21\%$$

$$2021 = \frac{2.427.310}{20.639.861} \times 100\% = 11,76\%$$

$$2022 = \frac{3.298.945}{22.876.587} \times 100\% = 14,42\%$$

## b) Rasio Pengembalian Investasi (Return on Investmen)

$$ROI = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{2.022.447}{71.468.960} \times 100\% = 2,83\%$$

$$2021 = \frac{2.427.310}{65.775.938} \times 100\% = 3,69\%$$

$$2022 = \frac{3.298.945}{73.329.790} \times 100\% = 4,49\%$$

## d. Rasio Aktivitas

## a) Rasio Perputaran Aktiva (Total Assets Turn Over)

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{21.964.403}{71.468.960} \times 100\% = 30,73\%$$

$$2021 = \frac{20.639.861}{65.775.938} \times 100\% = 31,38\%$$

$$2022 = \frac{22.876.587}{73.329.790} \times 100\% = 31,19\%$$

### C. Pembahasan

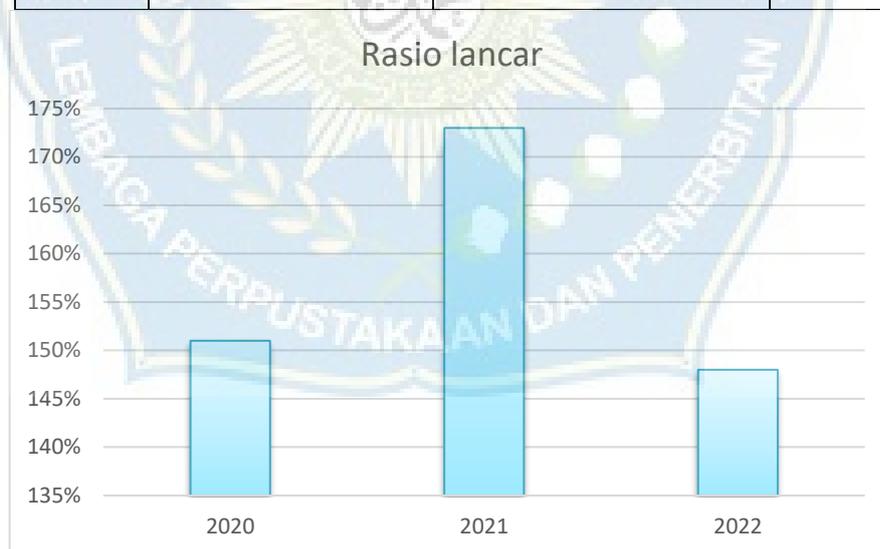
Pembahasan dari hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

**Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio)**

| Tahun | Aktiva lancar<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Kewajiban lancar<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Rasio lancar |
|-------|--|---|--------------|
| 2020  | 58.263.764   | 38.531.629  | 151%         |
| 2021  | 53.012.832   | 30.494.164  | 173%         |
| 2022  | 59.520.107   | 39.961.824  | 148%         |



**Gambar 4. 2 Grafik Rasio Lancar**

Dari perhitungan Rasio Lancar pada periode 2020-2022, pada tahun 2020 rasio lancar sebesar 151% yang merupakan hasil perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk

memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Nilai ini bisa diartikan bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,51 dari aktiva lancar.

Pada Tahun 2021 rasio lancar adalah sebesar 173%, yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,73 dari aktiva lancar. Pada tahun 2021 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 22% dibanding tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah kewajiban lancar sebesar 20,86% sedangkan aktiva lancar tidak mengalami penurunan yang signifikan, dimana aktiva lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9.01%.

Sedangkan pada tahun 2022 rasio lancar adalah sebesar 148%, berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,48 dari aktiva lancar. Pada tahun 2022 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 25% dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kewajiban lancar sebesar 31,05% sedangkan aktiva lancar mengalami peningkatan yang tidak signifikan, dimana peningkatan pada aktiva lancar tahun 2022 sebesar 12,27%.

Jika angka rasio lancar suatu Perusahaan lebih dari 1,0 (100%) maka Perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya. Namun jika rasio lancar yang dimiliki Perusahaan nilainya di bawah 1,0 (100%), maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan.

Secara keseluruhan rasio lancar PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba dalam keadaan baik walaupun terjadi penurunan ditahun 2022 namun tetap mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

**Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio)**

| Tahun | Aktiva Lancar<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Persediaan<br>(Di sajikan<br>dalam jutaan<br>rupiah) | Kewajiban<br>lancar<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Rasio<br>cepat |
|-------|--|--|--|----------------|
| 2020  | 58.263.764   | 357.048  | 38.531.629   | 150%           |
| 2021  | 53.012.832   | 393.059  | 30.494.164   | 172%           |
| 2022  | 59.520.107   | 466.876  | 39.961.824   | 147%           |



**Gambar 4. 3 Grafik Rasio Cepat**

Dari perhitungan rasio cepat periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 rasio cepat adalah sebesar 150%, yang berarti setiap Rp.1,00

hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,50 dari aktiva lancar dikurangi persediaan.

Pada tahun 2021 rasio cepat adalah sebesar 172%, yang artinya setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,72 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Rasio cepat pada tahun 2021 mengalami peningkatan dimana rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 22% dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan karena penurunan aktiva lancar tanpa persediaan sebesar 9,13% lebih kecil dibandingkan penurunan kewajiban lancar yaitu sebesar 20,86%.

Sedangkan pada tahun 2022 rasio cepat sebesar 147%, yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp.1,47 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Rasio cepat pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 25% dibanding tahun 2021 hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 12,23% lebih kecil dibanding kenaikan kewajiban lancar sebesar 31,05%.

Hasil perhitungan pada rasio cepat jika lebih dari 1,0 (100%) maka menunjukkan kemampuan Perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan apabila dibawah dari 1,0 (100%) berarti Perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Secara keseluruhan rasio cepat PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba dalam kondisi yang baik walaupun terjadi

penurunan pada tahun 2022 tetapi tetap mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar Perusahaan yang dikurangi dengan persediaan yang dimiliki.

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Rasio hutang terhadap aktiva (Debt Ratio to Asset)

**Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aktiva/Asset**

| Tahun | Total Utang<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Total Aset<br>(Di sajikan<br>dalam jutaan<br>rupiah) | Rasio hutang<br>terhadap aktiva |
|-------|--|--|---------------------------------|
| 2020  | 46.865.344   | 71.468.960   | 65%                             |
| 2021  | 39.516.937   | 65.775.938   | 60%                             |
| 2022  | 44.911.304   | 73.329.790   | 61%                             |



**Gambar 4. 4 Grafik Rasio Hutang Terhadap Aktiva**

Berdasarkan perhitungan rasio hutang terhadap aktiva periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 rasio hutang terhadap aktiva

adalah 65% artinya setiap Rp.1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp.0,65.

Pada tahun 2021 rasio hutang terhadap aktiva mengalami penurunan menjadi 60% artinya setiap Rp.1,00 aset perusahaan dibiayai oleh Rp.0,60 hutang perusahaan. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan aktiva dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 7,97% sedangkan kewajiban dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 15,68%.

Tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan menjadi 61% artinya hal ini menunjukkan bahwa sebesar Rp.0,61 hutang perusahaan akan menjamin Rp.1,00 aset perusahaan. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan aktiva dari tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,48% sedangkan kewajiban mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 13,65%.

Hasil perhitungan rasio hutang terhadap aktiva yaitu semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Semakin rendah rasio ini maka Tingkat keamanan dananya semakin baik.

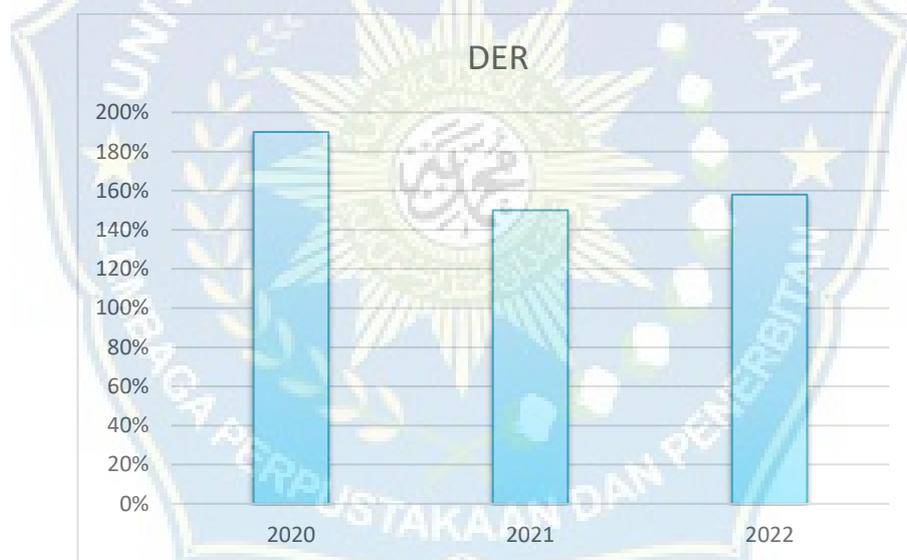
Jika dilihat dari rasio hutang terhadap asset kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba pada

tahun 2020-2022 masih kurang baik karena melebihi standar industrinya (35%).

b. Rasio hutang terhadap ekuitas (Debt Ratio to Equity)

**Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas**

| Tahun | Total Utang<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Total ekuitas<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | DER  |
|-------|--|--|------|
| 2020  | 46.865.344   | 24.603.616   | 190% |
| 2021  | 39.516.937   | 26.259.001   | 150% |
| 2022  | 44.911.304   | 28.418.486   | 158% |



**Gambar 4. 5 Grafik Rasio Hutang terhadap ekuitas**

Berdasarkan perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 rasio hutang terhadap ekuitas adalah 190% artinya setiap Rp.1,00 modal perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan sebesar Rp.1,90.

Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 150% yang artinya setiap Rp.1,00 modal perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp.1,50. Pada rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 40% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan penurunan total kewajiban sebesar 15,68 sedangkan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 6,73%.

Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 158% yang artinya bahwa setiap Rp.1,58 hutang perusahaan dapat menjamin Rp.1,00 modal perusahaan. Pada rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 8% dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan peningkatan kewajiban sebesar 13,65% lebih besar dibandingkan peningkatan ekuitas sebesar 8,22%.

Hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka Panjang Perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki Perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan Perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

Jadi, jika dilihat dari hasil rasio hutang terhadap ekuitas kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba masih kurang baik karena persentase tahun 2020-2022 lebih tinggi dari standar industry yaitu 90%.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

**Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih**

| Tahun | Laba Bersih<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Penjualan<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | NPM    |
|-------|--|--|--------|
| 2020  | 2.022.447  | 21.964.403                                       | 9,21%  |
| 2021  | 2.427.310  | 20.639.861                                       | 11,76% |
| 2022  | 3.298.945  | 22.876.587                                       | 14,42% |



**Gambar 4. 6 Grafik Rasio Margin Laba Bersih**

Berdasarkan perhitungan NPM periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 NPM adalah 9,21% artinya setiap Rp.1,00 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,09211.

Pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 11,76% yang artinya setiap Rp.1,00 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,1176. Rasio margin laba bersih pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,55% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih tahun 2021 sebesar 20,02% sedangkan pendapatan mengalami penurunan sebesar 6,03%.

Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 14,42% yang artinya setiap Rp.1,00 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,1442. Rasio margin laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 2,66% dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih sebesar 35,91% lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan sebesar 10,84%.

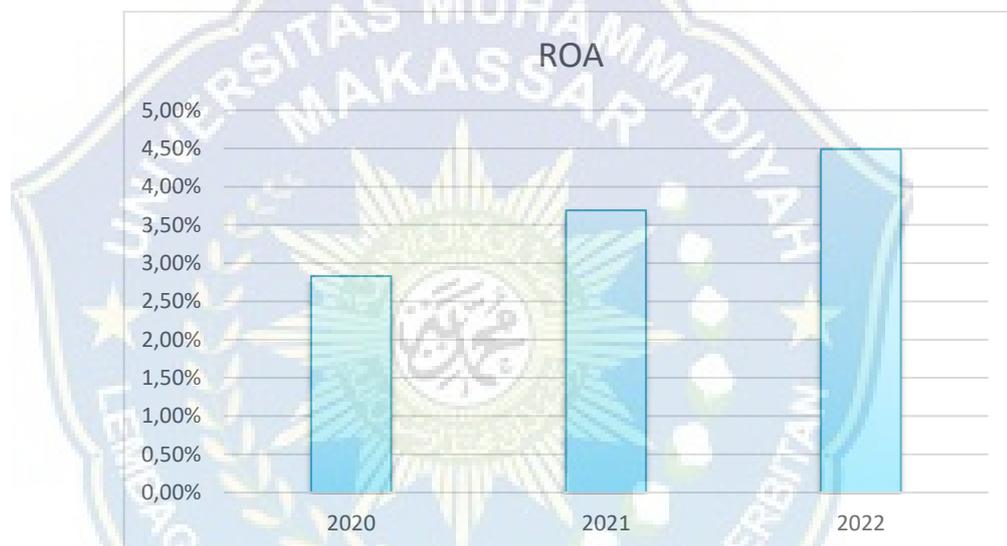
Pada hasil perhitungan NPM yaitu semakin tinggi atau hasil rasio ini mengalami peningkatan persentase maka kinerja operasional suatu Perusahaan semakin baik, sedangkan apabila mengalami penurunan maka Perusahaan kurang mampu dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

Secara keseluruhan NPM mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba masih kurang baik karena dibawah standar rata-rata industry yaitu 20%.

## b. Hasil Pengembalian Atas Aset (Return on Assets)

**Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio pengembalian atas aset**

| Tahun | Laba Bersih<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Total Aktiva<br>(Di sajikan dalam jutaan<br>rupiah) | ROA   |
|-------|--|---|-------|
| 2020  | 2.022.447  | 71.468.960  | 2,83% |
| 2021  | 2.427.310  | 65.775.938  | 3,69% |
| 2022  | 3.298.945  | 73.329.790  | 4,49% |

**Gambar 4. 7 Grafik Rasio Pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil perhitungan ROI periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 ROI adalah 2,83% artinya bahwa setiap Rp.1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0283.

pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,69% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0369. ROA pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,86%. Hal ini dikarenakan kenaikan laba

bersih sebesar 20,02% sedangkan total aktiva mengalami penurunan sebesar 7,97%.

dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 4,49% yang artinya bahwa setiap Rp.1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0449. ROA tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,8%. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih sebesar 35,91% lebih tinggi dibandingkan kenaikan total aktiva sebesar 11,48%.

Pada hasil perhitungan ROA yaitu semakin tinggi hasil rasio ini mengalami peningkatan persentase maka kinerja Perusahaan semakin baik, sedangkan apabila rasio ini mengalami penurunan maka kinerja keuangan Perusahaan kurang baik.

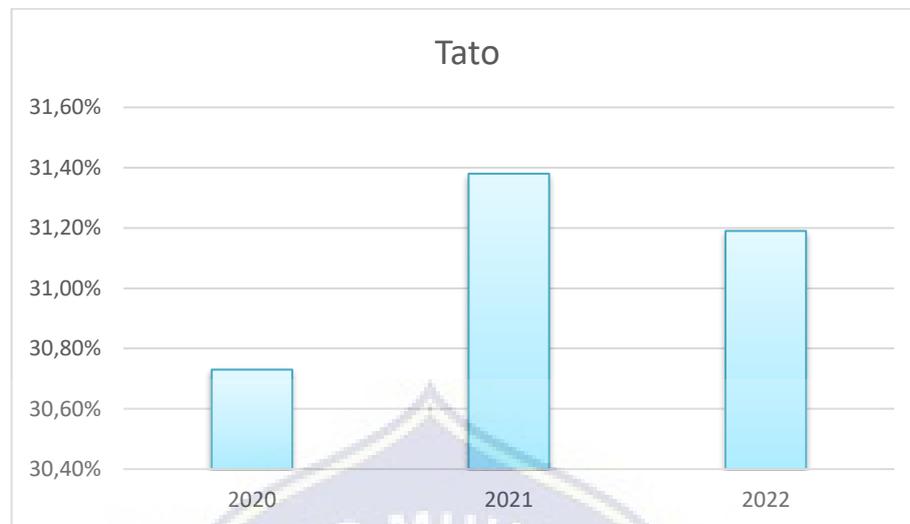
Secara keseluruhan dari perhitungan ROA mengalami peningkatan, namun kinerja keuangan Perusahaan masih kurang baik karena karena dibawah standar rata-rata industry yaitu 30%.

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio Perputaran Aktiva (Total Assets Turn Over)

**Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva**

| Tahun | Total Pendapatan<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Total Aktiva<br>(Di sajikan dalam<br>jutaan rupiah) | Tato   |
|-------|---|---|--------|
| 2020  | 21.964.403  | 71.468.960  | 30,73% |
| 2021  | 20.639.861  | 65.775.938  | 31,38% |
| 2022  | 22.876.587  | 73.329.790  | 31,19% |



**Gambar 4. 8 Grafik Rasio Perputaran Aktiva**

Berdasarkan hasil perhitungan TATO periode 2020-2022 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba maka, pada tahun 2020 TATO adalah 30,73% ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebanyak 0,3073 atau 0,31 kali dalam setahun.

Pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 31,38% hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva untuk menghasilkan laba adalah sebanyak 0,3138 atau 0,31 kali dalam setahun. TATO pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,65% dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan penurunan pendapatan sebesar 6,03% lebih rendah dibandingkan penurunan total aktiva sebesar 7,97%.

Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 31,19% hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva untuk menghasilkan laba adalah sebanyak 0,3119 atau 0,31 kali dalam

setahun. TATO pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,19%. Hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan sebesar 10,84% lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan total aktiva sebesar 11,48%.

Pada perhitungan TATO semakin tinggi atau meningkatnya rasio maka semakin efisien Perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya apabila rasio ini rendah atau menurun maka kurang efektif Perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Jadi, dilihat dari perhitungan rasio ini tiap tahunnya tidak terjadi peningkatan yang signifikan maka, kinerja keuangan Perusahaan masih kurang baik karena masih di bawah standar yaitu 2 kali.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahanya.

Penilaian kinerja keuangan diukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan rasio keuangan yang memiliki nilai di atas standar industrinya maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efisien (baik) dan sebaliknya apabila perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau di bawah angka standar industri maka kondisi keuangan

perusahaan dalam keadaan tidak baik. hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan maupun investor tentang informasi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. maka dapat dinilai kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba pada periode 2020-2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

Kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) Cabang Bulukumba tahun 2020,2021, dan 2022 cukup baik dari sudut pandang rasio likuiditas dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2022 namun perusahaan tetap mampu untuk melunasi kewajibannya tepat waktu.

Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah kurang baik dari sudut pandang rasio solvabilitas. hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio solvabilitas yang melebihi standar industri dari rasio solvabilitas. Dimana rasio ini semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimilikinya. Dimana pada rasio ini semakin rendah maka semakin baik.

Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah dalam keadaan

kurang baik dari sudut pandang rasio profitabilitas, walaupun terjadi peningkatan setiap tahunnya namun masih dibawah standar industri.

Kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) Cabang Bulukumba tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah kurang baik dari sudut pandang rasio aktivitas walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2021 namun masih dibawah standar industri dari rasio aktivitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah dan Citra Windi Lubis (2023) yang menyatakan Hasil yg diperoleh dalam penetian ini dari tahun 2017 -2021 dari rasio Likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat dikatakan sangat baik. Dengan demikian PT. Indofood termasuk dalam kategori baik. Dari ratio aktivitas diketahui Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan dengan ratio total aset turn over tahun 2017-2021 dapat dikatakan kurang efektif. Dari ratio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang terhadap aktiva, modal perusahaan dapat mencukupi penjaminan hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga PT. Indofood Sukses Makmur dapat dikatakan baik dan sehat dari tahun 2017-2021. Yang terakhir dari rasio yaitu rasio profitabilitas, dapat dilihat dari net profit margin dan return on assets pada tahun 2017 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan efisien. Pada tahun 2017 ke tahun 2021 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh keefisienan dalam menggunakan aset untuk

mendapatkan profit sehingga keadaan PT. Indofood Sukses  
Makmur Tbk dalam kategori yang baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba periode 2020-2021, adalah:

1. Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya. Hal ini tergambar dalam hasil analisis rasio keuangan dimana hasil perhitungan rasio lancar dan rasio cepat lebih tinggi dibandingkan dengan standar industri rasio likuiditas, dimana jika hasil perhitungan pada rasio ini semakin tinggi maka semakin baik.
2. Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas secara umum dikatakan kurang baik karena Perusahaan kurang mampu mengukur sejauh mana asset Perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini tergambar dalam hasil perhitungan rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan standar industri rasio solvabilitas yaitu 35% dan 90%, dimana jika hasil perhitungan pada rasio ini semakin tinggi maka semakin buruk.

3. Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas secara umum dikatakan masih dalam keadaan kurang baik, yang menandakan bahwa Perusahaan dalam hal ini kurang mampu menghasilkan keuntungan pada Tingkat penjualan dan asset. Hal ini tergambar dalam hasil perhitungan rasio margin laba bersih dan rasio pengembalian investasi yang hasil perhitungan dibawah standar industri rasio profitabilitas yaitu 20% dan 30%, dimana jika hasil perhitungan pada rasio ini semakin tinggi maka semakin baik.
4. Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas secara umum dikatakan masih dalam keadaan kurang baik yang menandakan bahwa Perusahaan kurang mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Hal ini tergambar dalam hasil perhitungan rasio perputaran aktiva yang dimana hasil perhitungannya dibawah standar industry rasio aktivitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas dalam keadaan baik dan sehat sehingga harus tetap mempertahankannya dan memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal.
2. Untuk rasio solvabilitas dalam keadaan kurang baik, sebaiknya Perusahaan dapat mengurangi pembelian asset secara utang agar rasio solvabilitas untuk tahun berikutnya dalam keadaan baik.

3. Untuk rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik, sebaiknya Perusahaan lebih meningkatkan penjualan agar laba Perusahaan meningkat lebih besar dibandingkan total asetnya karena rasio profitabilitas Perusahaan harus lebih meningkatkan penjualannya agar laba Perusahaan meningkat pada tahun berikutnya.
4. Untuk rasio aktivitas dalam keadaan yang kurang baik, maka sebaiknya Perusahaan dapat menggunakan sumber dana agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto, M. L. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Amri, M. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Asmi, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019. *Universitas Negeri Makassar*.
- Aswad, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar . *Institut bisnis dan keuangan nitro makassar*.
- Batubara, A. H. (2010). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bumi Flora. *Jurnal Ilmiah*.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Berlina TBK Tahun 2014-2019. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol.02.
- Ekawati, S. (2017). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang. *Economics Bosowa 2 (4)*, 73-87 .
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, R. N. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas pada PT. Pegadaian Jawa Timur Tahun 2010-2012 . *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Hajerah. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Pegadaian Boka Kab. Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Gofindo Persada.
- Herlin, R. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) 4 (1)*, 229-240.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Meisya Athaya, V. A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam TBK. *Ecobankers: Journal Of Economy And Banking*, 154-158.
- Mokoddaser, M. J. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untruk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta. *Jurnal Emba*, 137.
- Mubasyir, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Emeraldika Sinar Gemilang Palembang. *Universitas Iba Palembang*.
- Nasrullah, S. s. (2022). Comparison Of Financial Performance Of Sharia Bank Using A Value Added And Profit Loss Approach (Case Study In Pt. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar). *Jurnal Ekonomi Islam*, 60, vol. 5.
- Nurlina. (2019). Analisis Kienrja keuangan pada PT. Sentral 88 Makassar. *Jurnal Ekonomi*, 141 Vol. 77.
- Nurul Hasanah, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Jurnal*, 56-68.
- Petty Aprilia Sari, S. M. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis laporan keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rahmiani, N. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Kota Makassar.
- Ratri Kurniasari, R. G. (2023). Analisis Kinerja keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bukalapak. *JAProf: Jurnal Administrasi Profesional*, Vol. 04.
- Rintonga, P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Prosiding Seminar Nasional USM 3 (1)*, 520-530.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

- S, H. A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan*. Makassar.
- Steven Proym, D. M. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. *IJEN: Indonesia Journal Of economy And Educatioin Economy*, 102-110.
- Syahrudin. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Hasanuddin Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Syarifuddin. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Hasanuddin Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, .
- Winarti. (2018). Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id).
- Yelli Pramita, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pada PT. pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang. *Akademi keuangan Dan Perbankan Padang*.
- Yelmi Pramita, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 1.



## Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba Tahun 2020-2023

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Catatan/<br>Notes   | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |  |
|---|--|---------------------|--|--|
| <b>ASET</b>                                     |  |                     |  | <b>ASSETS</b>                            |
| Kas dan setara kas                              |  | 2d,2e,4<br>37,38,39 |  | Cash and cash equivalents                |
| - pihak berelasi                                | 249.601                                |                     | 270.222                                | related parties -                        |
| - pihak ketiga                                  | 129.149                                |                     | 168.351                                | third parties -                          |
| Pinjaman yang diberikan                         | 59.052.916                             | 2d,2f,5,33,38       | 52.419.756                             | Loans                                    |
| Dikurangi: cadangan/kerugian<br>penurunan nilai | (3.705.064)                            | 2d,2f,5,33          | (3.458.026)                            | Less: allowance for<br>impairment losses |
| Pinjaman yang diberikan - bersih                | 55.347.852                             | 2d,2f,33,38         | 48.961.730                             | Loans - net                              |
| Piutang lain-lain - bersih                      | 837.521                                | 2d,6,33,37,38       | 777.569                                | Other receivables - net                  |
| Persediaan                                      | 466.876                                | 2g,7                | 393.059                                | Inventories                              |
| Pendapatan yang masih harus<br>diterima         | 2.379.068                              | 2d,8                | 2.236.095                              | Accrued income                           |
| Pajak dibayar dimuka                            | 43.812                                 | 2s,16a              | 109.567                                | Prepaid taxes                            |
| Beban dibayar dimuka                            | 66.228                                 | 2l,9                | 96.239                                 | Prepaid expenses                         |
| Aset hak guna                                   | 302.521                                | 2i,2w,11            | 260.120                                | Right of use assets                      |
| Penyerahan langsung                             | 11.869                                 | 2d,2h               | 5.725                                  | Direct participation                     |
| Properti investasi                              | 180.025                                | 2k,10               | 180.025                                | Investment properties                    |
| Aset tetap - bersih                             | 11.576.765                             | 2j,11               | 10.670.919                             | Fixed assets - net                       |
| Aset takberwujud - bersih                       | 125.327                                | 2j,12               | 77.430                                 | Intangible assets - net                  |
| Aset pajak tangguhan                            | 1.613.176                              | 2s,16d              | 1.568.695                              | Deferred tax assets                      |
| Aset lain-lain - bersih                         | -                                      | 2d,2m,13            | 192                                    | Other assets - net                       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                              | <b>73.329.790</b>                      |                     | <b>65.775.938</b>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                      |
| <b>LIABILITAS</b>                               |  |                     |  | <b>LIABILITIES</b>                       |
| Utang kepada nasabah                            | 179.994                                | 2d,2n,15,38,39      | 152.728                                | Payables to customers                    |
| Utang usaha                                     | 587.745                                | 2d,2n,14,39         | 587.445                                | Trade payables                           |
| Utang pajak                                     |  | 2s,16b              |  | Taxes payable                            |
| - Pajak penghasilan badan                       | 174.939                                |                     | 17.062                                 | Corporate income tax -                   |
| - Pajak lain-lain                               | 115.006                                |                     | 87.525                                 | Other taxes -                            |
| Liabilitas pajak tangguhan                      | 4.424                                  | 2s,16d              | 5.768                                  | Deferred tax liabilities                 |
| Akrual  | 3.200.367                              | 2d,2o,17            | 2.533.206                              | Accruals                                 |
| Pendapatan diterima di muka                     | 54.042                                 | 2l                  | 58.426                                 | Unearned revenue                         |
| Liabilitas sewa                                 | 1.775                                  | 2w                  | -                                      | Lease liabilities                        |
| Liabilitas lain-lain                            | 918.749                                | 2d,2o,18,38,39      | 842.489                                | Other liabilities                        |
| Pinjaman bank                                   |  | 2d,2p,19,37,38      |  | Bank loans                               |
| - pihak berelasi                                | 15.186.612                             |                     | 12.866.853                             | related parties -                        |
| - pihak ketiga                                  | 10.083.959                             |                     | 10.381.300                             | third parties -                          |
| Surat berharga yang diterbitkan                 | 12.291.310                             | 2d,2r,20,38,39      | 9.240.972                              | Securities issued                        |
| Pinjaman dari pemerintah                        | 372.184                                | 2d,21,38,39         | 810.871                                | Loans from government                    |
| Liabilitas imbalan kerja                        | 1.740.198                              | 2q,22               | 1.932.292                              | Employee benefit liabilities             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                        | <b>44.911.304</b>                      |                     | <b>39.516.937</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |  |
|--|--|-------------------|--|--|
| <b>EKUITAS</b>   |  |                   |  | <b>EQUITY</b>  |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                  |  |                   |  | Equity attributable to owners of the parent entity   |
| Modal saham  |  |                   |  | Share capital  |
| Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham                   |  |                   |  | Shared capital - Nominal amount Rp1,000,000 (full amount) at par per share                 |
| Modal dasar  |  |                   |  | Authorized capital   |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna   |  |                   |  | 1 share of series A Dwiwarna -   |
| - 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 |  |                   |  | 24,999,999 shares of series B - as at December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh  |  |                   |  | Issued and fully paid capital  |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna   |  |                   |  | 1 share of series A Dwiwarna -   |
| - 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021              |  |                   |  | 6,249,999 shares of series B - as at December 31, 2022 and 2021, respectively              |
|  | 6.250.000                              | 23a               | 6.250.000                              |  |
| Cadangan revaluasi aset  | 7.782.152                              | 2i,11             | 7.698.904                              | Assets revaluation reserves  |
| Pengukuran kembali imbalan pasca kerja   | (658.661)                              | 2q,22             | (803.358)                              | Remeasurements of post-employment benefits   |
| Saldo laba yang telah dicadangkan  | 11.487.231                             |                   | 10.516.523                             | Appropriated retained earnings   |
| Saldo laba yang belum dicadangkan  | 3.554.555                              |                   | 2.593.843                              | Unappropriated retained earnings   |
|  | <u>28.415.277</u>                      |                   | <u>26.255.912</u>                      |  |
| Kepentingan non-pengendali   | 3.209                                  | 24                | 3.089                                  | Non-controlling interests  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <u>28.418.486</u>                      |                   | <u>26.259.001</u>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <u>73.329.790</u>                      |                   | <u>65.775.938</u>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, |                   |                   |                   |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
|  | 2022              | Catatan/<br>Notes | 2021              |  |
| <b>Pendapatan usaha</b>  |                   |                   |                   | <b>Operating revenues</b>                              |
| Pendapatan sewa modal dan administrasi                                   | 14.362.644        | 2u,25             | 13.808.210        | Interest and administration revenues                   |
| Pendapatan penjualan emas  | 8.175.457         | 2u,26             | 6.510.686         | Revenue from gold sold                                 |
| Pendapatan usaha lainnya   | 338.486           | 2u,27             | 320.965           | Other operating revenues                               |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>   | <b>22.876.587</b> |                   | <b>20.639.861</b> | <b>Total operating revenues</b>                        |
| <b>Beban usaha</b>   |                   |                   |                   | <b>Operating expenses</b>                              |
| Beban harga pokok penjualan emas   | 7.898.383         | 2u,28             | 6.283.211         | Cost of revenue from gold sold                         |
| Beban pegawai  | 4.531.692         | 2u,29             | 3.896.562         | Employee expenses                                      |
| Beban bunga dan bagi hasil   | 1.695.144         | 2u,30,37          | 2.211.950         | Interest and profit-sharing expense                    |
| Beban administrasi dan umum  | 3.764.004         | 2u,2w,31          | 3.577.817         | General and administration expenses                    |
| Beban pemasaran  | 167.245           | 2u,32             | 152.757           | Marketing expenses                                     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai  | 494.814           | 33                | 1.280.842         | Allowances for impairment losses                       |
| <b>Jumlah beban usaha</b>  | <b>18.551.282</b> |                   | <b>17.403.139</b> | <b>Total operating expenses</b>                        |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>4.325.305</b>  |                   | <b>3.236.722</b>  | <b>Operating profit</b>                                |
| Pendapatan lain-lain - bersih  | 3.899             | 2u                | 7.713             | Other income - net                                     |
| Laba sebelum pajak penghasilan   | 4.329.204         |                   | 3.244.435         | Profit before income tax                               |
| Beban pajak penghasilan  | (1.030.259)       | 2s,16c            | (822.356)         | Income tax expenses                                    |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan                        | 3.298.945         |                   | 2.422.079         | Profit for the year from continuing operations         |
| <b>Operasi yang dihentikan</b>   |                   |                   |                   | <b>Discontinued operations</b>                         |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan                         | -                 |                   | 5.231             | Profit for the year from discontinued operations       |
| <b>Laba bersih tahun berjalan</b>  | <b>3.298.945</b>  |                   | <b>2.427.310</b>  | <b>Net profit for the year</b>                         |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                    |                   |                   |                   | <b>Other comprehensive income:</b>                     |
| Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                  |                   |                   |                   | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| - Pengukuran kembali imbalan pasca kerja                                 | 185.509           | 2q,22             | 323.038           | Remeasurements of - post employment benefits           |
| - Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan                                | 186.622           | 2q,11             | -                 | Gains on revaluation of - land and buildings           |
| - Efek pajak terkait   | (55.016)          | 2s                | (71.083)          | Related tax effect -                                   |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak              | 317.115           |                   | 251.955           | Other comprehensive Income for the year, net of tax    |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                    | <b>3.616.060</b>  |                   | <b>2.679.265</b>  | <b>Total comprehensive income for the year</b>         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PEGADAIAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020              |  |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                   |                   |                   | <b>ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas  |                   | 2d,2e,4,36        |                   | Cash and cash equivalents  |
| - pihak berelasi  | 270,222           |                   | 333,372           | related parties -  |
| - pihak ketiga  | 168,351           |                   | 139,466           | third parties -  |
| Pinjaman yang diberikan   | 52,419,756        | 2d,2f,5           | 57,474,599        | Loans  |
| Dikurangi: cadangan kerugian  |                   |                   |                   | Less: allowance for  |
| penurunan nilai   | (3,458,026)       | 2d,2f,5,32        | (2,777,855)       | impairment losses  |
| Pinjaman yang diberikan - bersih  | 48,961,730        | 2d,2f,5,32        | 54,696,744        | Loans - net  |
| Piutang lain-lain - bersih  | 777,569           | 2d,6,36           | 68,781            | Other receivables - net  |
| Persediaan  | 393,059           | 2g,7              | 357,048           | Inventories  |
| Pendapatan yang masih harus diterima  | 2,236,095         | 2d,8              | 2,566,129         | Accrued income   |
| Pajak dibayar dimuka  | 109,567           | 2t,17a            | 47,902            | Prepaid taxes  |
| Beban dibayar dimuka  | 96,239            | 2i,9              | 54,322            | Prepaid expenses   |
| Aset tidak lancar   |                   |                   |                   | Non-current asset  |
| dimiliki untuk dijual   |                   | 2n,10             | 822,532           | classified as held for sale  |
| Aset hak guna   | 260,120           | 2i,2x,12          | 238,301           | Right of use assets  |
| Penyertaan langsung   | 5,725             | 2d,2h             | 690               | Direct participation   |
| Properti investasi  | 180,025           | 2k,11             | 179,937           | Investment properties  |
| Aset tetap - bersih   | 10,670,919        | 2i,12             | 10,252,580        | Fixed assets - net   |
| Aset takberwujud - bersih   | 77,430            | 2i,13             | 64,278            | Intangible assets - net  |
| Aset pajak tangguhan  | 1,568,695         | 2i,17d            | 1,332,387         | Deferred tax assets  |
| Aset lain-lain - bersih   | 192               | 2d,2m,14          | 314,491           | Other assets - net   |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>65,775,938</b> |                   | <b>71,468,960</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |                   |                   | <b>LIABILITIES</b>   |
| Utang kepada nasabah  | 152,728           | 2d,2o,16          | 715,010           | Payables to customers  |
| Utang usaha   | 587,445           | 2d,2o,15          | 397,545           | Trade payables   |
| Utang pajak   |                   | 2t,17b            |                   | Taxes payable  |
| - Pajak penghasilan badan   | 17,062            |                   | 313,888           | Corporate income tax -   |
| - Pajak lain-lain   | 87,525            |                   | 112,537           | Other taxes -  |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 5,768             | 2t,17d            | 3,400             | Deferred tax liabilities   |
| Akrual  | 2,533,206         | 2d,2p,18          | 1,995,930         | Accruals   |
| Pendapatan diterima dimuka  | 58,426            | 2u                | 65,189            | Unearned revenue   |
| Liabilitas sewa   |                   | 2x                | 17                | Lease liabilities  |
| Liabilitas lain-lain  | 842,489           | 2d,2p,19          | 285,025           | Other liabilities  |
| Pinjaman bank   |                   | 2d,2q,20,36       |                   | Bank loans   |
| - pihak berelasi  | 12,866,853        |                   | 17,327,380        | related parties -  |
| - pihak ketiga  | 10,381,300        |                   | 12,020,385        | third parties -  |
| Surat berharga yang diterbitkan   | 9,240,972         | 2d,2s,21,36       | 10,798,792        | Securities issued  |
| Pinjaman dari pemerintah  | 810,871           | 2d,22,36          | 539,225           | Loans from government  |
| Liabilitas imbalan kerja  | 1,932,292         | 2r,23             | 2,291,021         | Employee benefit liabilities   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>39,516,937</b> |                   | <b>46,865,344</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                   |                   | <b>EQUITY</b>  |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                          |                   |                   |                   | <b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>                                |
| Modal saham   |                   |                   |                   | Share capital  |
| Modal saham - Nilai nominal   |                   |                   |                   | Shared capital - Nominal amount  |
| Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham   |                   |                   |                   | Rp 1,000,000 (full amount) at par per share  |
| Modal dasar   |                   |                   |                   | Authorised capital   |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna  |                   |                   |                   | 1 share of series A Dwiwarna -   |
| - 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2021 dan 2020                 |                   |                   |                   | 24,999,999 shares of series B - in year 2021 and 2020, respectively                      |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   |                   |                   |                   | Issued and fully paid capital  |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna  |                   |                   |                   | 1 share of series A Dwiwarna -   |
| - 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 | 6,250,000         | 24a               | 6,250,000         | 6,249,999 shares of series B - as at 31 Desember 2021 and 31 December 2020, respectively |
| Cadangan revaluasi aset   | 7,698,904         | 2i,12             | 7,810,673         | Assets revaluation reserves  |
| Pengukuran kembali  |                   |                   |                   | Remeasurements of post -   |
| - imbalan pasca kerja   | (803,358)         | 2r                | (1,055,313)       | employment benefits  |
| Saldo laba yang telah dicadangkan   | 10,516,523        |                   | 9,505,528         | Appropriated retained earnings   |
| Saldo laba yang belum dicadangkan   | 2,593,843         |                   | 2,089,583         | Unappropriated retained earnings   |
|   | 26,255,912        |                   | 24,600,471        |  |
| Kepentingan non-pengendali  | 3,089             | 25                | 3,145             | Non-controlling interests  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>26,259,001</b> |                   | <b>24,603,616</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>65,775,938</b> |                   | <b>71,468,960</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran - 1 - Schedule

**PT PEGADAIAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020              |   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>Pendapatan usaha</b>   |                   |                   |                   | <b>Operating revenues</b>                               |
| Pendapatan sewa modal dan administrasi                                  | 13,808,210        | 2v,26             | 14,545,041        | Interest and administration revenues                    |
| Pendapatan penjualan emas   | 6,510,686         | 2v                | 7,122,689         | Revenue from gold sold                                  |
| Pendapatan usaha lainnya  | <u>320,965</u>    | 2v,27             | <u>296,673</u>    | Other operating revenues                                |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>  | <u>20,639,861</u> |                   | <u>21,964,403</u> | <b>Total operating revenues</b>                         |
| <b>Beban usaha</b>  |                   |                   |                   | <b>Operating expenses</b>                               |
| Beban harga pokok penjualan emas  | 6,283,211         | 2v                | 6,833,719         | Cost of revenue from gold sold                          |
| Beban pegawai   | 3,896,562         | 2v,28             | 4,162,940         | Employee expenses                                       |
| Beban bunga dan bagi hasil  | 2,211,950         | 2v,29,36          | 3,047,966         | Interest and profit-sharing expense                     |
| Beban administrasi dan umum   | 3,577,817         | 2v,2x,30          | 2,871,875         | General and administration expenses                     |
| Beban pemasaran   | 152,757           | 2v,31             | 131,260           | Marketing expenses                                      |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                       | <u>1,280,842</u>  | 32                | <u>2,125,384</u>  | Allowances for impairment losses                        |
| <b>Jumlah beban usaha</b>   | <u>17,403,139</u> |                   | <u>19,173,144</u> | <b>Total operating expenses</b>                         |
| <b>Laba usaha</b>   | 3,236,722         |                   | 2,791,259         | <b>Operating profit</b>                                 |
| Pendapatan lain-lain - bersih   | <u>7,713</u>      | 2v                | <u>82,031</u>     | Other income - net                                      |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                   | <u>3,244,435</u>  |                   | <u>2,873,290</u>  | <b>Profit before income tax</b>                         |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>  | (822,356)         | 2t,17c            | (846,977)         | <b>Income tax expenses</b>                              |
| <b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>                | <u>2,422,079</u>  |                   | <u>2,026,313</u>  | <b>Profit for the year from continuing operations</b>   |
| <b>Operasi yang dihentikan</b>  |                   |                   |                   | <b>Discontinued operations</b>                          |
| Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan                 | <u>5,231</u>      | 10                | <u>(3,866)</u>    | Profit/(loss) for the year from discontinued operations |
| <b>Laba bersih tahun berjalan</b>                                       | <u>2,427,310</u>  |                   | <u>2,022,447</u>  | <b>Net profit for the year</b>                          |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                   |                   |                   |                   | <b>Other comprehensive income:</b>                      |
| Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                 |                   |                   |                   | Items that will not be reclassified to profit or loss:  |
| - Pengukuran kembali imbalan pasca kerja                                | 323,038           | 2r,23             | (405,134)         | Remeasurements of - post employment benefits            |
| - Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan                               | -                 | 2r,23             | 163,780           | Gains on revaluation of - land and buildings            |
| - Efek pajak terkait  | <u>(71,083)</u>   | 2t,17d            | <u>54,719</u>     | Related tax effect -                                    |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak             | <u>251,955</u>    |                   | <u>(186,635)</u>  | Other comprehensive Income for the year, net of tax     |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                   | <u>2,679,265</u>  |                   | <u>1,835,812</u>  | <b>Total comprehensive income for the year</b>          |
| <b>Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>            |                   |                   |                   | <b>Net profit for the year attributable to:</b>         |
| Pemilik entitas induk   | 2,426,771         |                   | 2,021,988         | Owners of the parent                                    |
| Kepentingan non-pengendali  | <u>539</u>        |                   | <u>459</u>        | Non-controlling interests                               |
|   | <u>2,427,310</u>  |                   | <u>2,022,447</u>  |   |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                   |                   |                   | <b>Total comprehensive income attributable to:</b>      |
| Pemilik entitas induk   | 2,678,726         |                   | 1,835,353         | Owners of the parent                                    |
| Kepentingan non-pengendali  | <u>539</u>        |                   | <u>459</u>        | Non-controlling interests                               |
|   | <u>2,679,265</u>  |                   | <u>1,835,812</u>  |   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Lampiran 2 Dokumentasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba**



**(Foto Bersama Ibu Pimpinan Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba)**



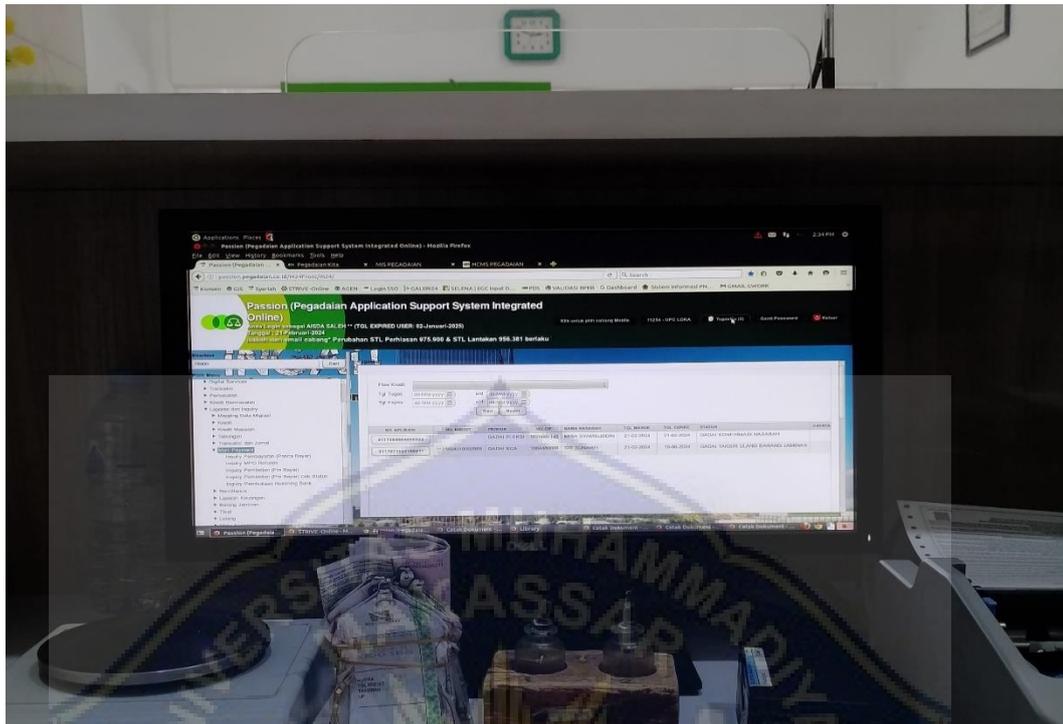
**(Foto Bersama Pimpinan Cabang, Penaksir, Kasir dan Pengelola Gudang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba)**



(Komitmen Pencapaian Target PT. Pegadaian (Persero) Cabang bulukumba Tahun 2024)



(Menimbang Barang Gadai Nasabah)



(Mengakses Aplikasi Pegadaian (Passion))



(Menyusun Surat Gadai Yang Telah Ditebus Nasabah)



**(Melakukan Pelayanan Serta Pencetakan Surat Gadai Nasabah)**

### Lampiran 3 Validasi Penelitian Kuantitatif dan Validasi Abstrak


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Ibra II. E-mail: pdv.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

| NAMA MAHASISWA    | NURFADILLAH  |                |                        |   |
|-------------------|--|----------------|------------------------|---|
| NIM               | 105721123020   |                |                        |   |
| PROGRAM STUDI     | MANAJEMEN  |                |                        |   |
| JUDUL SKRIPSI     | ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. REGADAIAN (Persero) CABANG BULUKUMBA |                |                        |   |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Nasrullah, SE., MM   |                |                        |   |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Sahrullah, SE., M.Ak   |                |                        |   |
| NAMA VALIDATOR    | Sri Andayaningsih, SE., M.M  |                |                        |   |
| No                | Dokumen  | Tanggal Revisi | Uraian Perbaikan/saran | Paraf   |
| 1                 | Instrumen Pengumpulan data (data primer)   | 01/04/24       |                        |   |
| 2                 | Sumber data (data sekunder)  | 01/04/24       | Lengkap                |   |
| 3                 | Raw data/Tabulasi data (data primer)   | 01/04/24       |                        |   |
| 4                 | Hasil Statistik deskriptif   | 01/04/24       | Lengkap                |  |
| 5                 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen   | 01/04/24       |                        |   |
| 6                 | Hasil Uji Asumsi Statistik   | 01/04/24       |                        |   |
| 7                 | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis  | 01/04/24       | Lengkap                |  |
| 8                 | Hasil interpretasi data  | 01/04/24       | Lengkap                |  |
| 9                 | Dokumentasi  | 01/04/24       | Lengkap                |  |

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdulrahman 250 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
ABSTRAK

| NAMA MAHASISWA    | Nurfadillah   |                    |  |        |
|-------------------|---|--------------------|--|--------|
| NIM               | 105721123020  |                    |  |        |
| PROGRAM STUDI     | Manajemen   |                    |  |        |
| JUDUL SKRIPSI     | Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba |                    |  |        |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Nasrullah, S.E, MM  |                    |  |        |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Sahrullah, S.E, M.Ak  |                    |  |        |
| NAMA VALIDATOR    | M. Hidayat, S.E, MM   |                    |  |        |
| No                | Dokumen   | Tanggal Revisi/Acc | Uraian Perbaikan/saran   | Paraf* |
| 1                 | Abstrak   | 26 April 2024      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan kalimat masih perlu diperbaiki</li> <li>2. Abstrak Inggris masih harus disesuaikan terhadap perubahan abstrak bahasa Indonesia*</li> </ol> <p>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i></p> |        |

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
*Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588*

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadhilah  
Nim : 105721123020  
Program Studi : Manajemen

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 8 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 12 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 10 %  | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 5 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 April 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## BAB I Nurfadillah 105721123020

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | vdocuments.net<br>Internet Source                                 | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Atma Jaya<br>Yogyakarta<br>Student Paper | 3% |
| 3 | 123dok.com<br>Internet Source                                     | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## BAB II Nurfadillah 105721123020

### ORIGINALITY REPORT

**12%**

SIMILARITY INDEX

**12%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | 123dok.com<br>Internet Source                 | 4% |
| 2 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source | 4% |
| 3 | jurnal.academiaenter.org<br>Internet Source   | 2% |
| 4 | id:123dok.com<br>Internet Source              | 2% |

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude Bibliography



## BAB III Nurfadillah 105721123020

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9%               | 9%               | 3%           | 0%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | docplayer.info<br>Internet Source                | 3% |
| 2 | repositori.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | ojs.uma.ac.id<br>Internet Source                 | 2% |
| 4 | media.neliti.com<br>Internet Source              | 2% |

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches



## BAB IV Nurfadillah 105721123020

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>10%</b>       | <b>10%</b>       | <b>10%</b>   | <b>5%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|          |  |    |
|----------|--|----|
| <b>1</b> | journal.universitassuryadarma.ac.id<br>Internet Source                   | 3% |
| <b>2</b> | ekbis.sindonews.com<br>Internet Source                                   | 3% |
| <b>3</b> | eprints.uns.ac.id<br>Internet Source                                     | 2% |
| <b>4</b> | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium<br>Part II<br>Student Paper | 2% |

Exclude quotes Exclude matches  < 2%Exclude bibliography 

BAB V Nurfadillah 105721123020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | pt.scribd.com<br>Internet Source  | 2% |
| 2 | www.scribd.com<br>Internet Source   | 2% |
| 3 | Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah, Adelina Citradewi. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021", Journal of Islamic Accounting Competency, 2022<br>Publication | 2% |

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  2%



## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Nomor : 166/05/A.2-II/XII/45/2023  
 2023

Makassar, 21 Desember

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurfadillah

Stambuk : 105721123020

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
 KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN  
 (Persero) CABANG BULUKUMBA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



*Tembusan:*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alaudin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3124/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

22 December 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

09 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 165/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 21 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **NURFADILLAH**

No. Stambuk : **10572 1123020**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Manajemen**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BULUKUMBA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://slimap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **32158/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Pimpina PT. Pegadaian (Persero)  
Cabang Bulukumba  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3124/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURFADILLAH**  
Nomor Pokok : **105721123020**  
Program Studi : **Manajemen**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 22 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Dahlia No.02 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511 email kesbangpol@bulukumbakab.go.id

Bulukumba, 26 Januari 2024

Nomor : 074/0036/bakesbangpol/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamiran : --  
 Perihal : **Rekomendasi**

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal,  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di  
 Bulukumba

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Tanggal 22 Desember 2023, maka dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Nurfadillah  
 NIM : 105721123020  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Pekerjaan/Lembaga :

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba" yang akan dilaksanakan dari tanggal 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

KEPALA BADAN  
 AHMAD AREAN, SIP, MT  
 Pangkajene, Pembina Utama Muda  
 NIP. 19721212 199202 1 001

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
( D P M P T S P )**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 028/DPMPSTSP/IP/1/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/0036/Bakesbangpol/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama Lengkap         | : Nurfadillah  |
| Nomor Pokok          | : 105721123020   |
| Program Studi        | : Manajemen  |
| Jenjang              | : S1   |
| Institusi            | : Universitas Muhammadiyah Makassar  |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Balleang / 2002-07-25  |
| Alamat               | : Toa Ribulu, Kel. Ballasaraja, Kec. Bulukumba, Kab. Bulukumba   |
| Jenis Penelitian     | : Kuantitatif  |
| Judul Penelitian     | : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba |
| Lokasi Penelitian    | : Jl. Ahmad Yani No. 4, Calle, Kec. Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan 92518              |
| Pendamping           | : Pembimbing 1: Nasrullah, S.E., MM. Pembimbing 2: Sahrullah, S.E., M.Ak                                 |
| Instansi Penelitian  | : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bulukumba   |
| Lama Penelitian      | : tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024  |

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba  
Pada Tanggal : 26 Januari 2024



|  |                                   |
|--|-----------------------------------|
|  | Kepala Dinas DPMPSTSP             |
|  | Dra. Hj. Umrah Aswari, MM         |
|  | Pangkat : Pembina Utama Muda-I/Wc |
|  | Nip : 19670304 199303 2 010       |



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

### BIODATA PENULIS



NURFADILLAH panggilan Uppa lahir di Balleanging pada tanggal 25 juli 2002 dari pasangan Bapak Muh. Jufri dan Ibu Sunggu. Peneliti ini merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alaluddin 2 Ir 2d, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 61 BALLEANGING Lulus pada tahun 2014, MTsN 02 BULUKUMBA Lulus pada tahun 2017, MAN 01 BULUKUMBA lulus pada tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

